



Katalog BPS. 9206.7326

# PDRB

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN TORAJA UTARA

2013



BADAN PUSAT STATISTIK  
TORAJA UTARA

# DATA MENCERDASKAN BANGSA



## **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TORAJA UTARA**

Jl. Jenderal A. Yani No 64 Rantepao, Toraja Utara  
Kotak Pos : 91831, Fax/Telp. (0423) 21262

Website: <http://torutkab.bps.go.id>

E-mail : [bps7326@bps.go.id](mailto:bps7326@bps.go.id)

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TORAJA UTARA**  
*Gross Regional Domestic Product of Toraja Utara*  
**2008-2012**

**ISSN** : 0126.4796

**No. Publikasi**  
*Publication Number* : 7326. 0701

**Katalog BPS**  
*BPS Catalogue* : 9206.7326

**Ukuran Buku**  
*Book Size* : 22 cm x 16 cm

**Jumlah Halaman**  
*Total Pages* : 43 Halaman / Pages

**Naskah**  
*Manuscript* : **BPS Kabupaten Toraja Utara**  
: *BPS – Statistics of Toraja Utara Regency*

**Penyunting**  
*Editor* : **Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**  
: *The Balance of Region and Statistics Analysis Section*

**Gambar Kulit**  
*Cover Design* : **Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**  
: *The Balance of Region and Statistics Analysis Section*

**Diterbitkan oleh**  
*Published by* : **BPS Kabupaten Toraja Utara**  
: *BPS – Statistics of Toraja Utara Regency*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

*May be cited with reference to the source*



## KATA PENGANTAR

Publikasi “*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Toraja Utara Tahun 2012*” merupakan publikasi yang keempat diterbitkan setelah Kabupaten Toraja Utara terbentuk. Publikasi ini diterbitkan dalam rangka memenuhi kebutuhan data Produk Domestik Regional Bruto.

Publikasi ini menyajikan angka PDRB sektoral Tahun 2008-2012 atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan Tahun 2000. Selain dua jenis tabel pokok diatas, juga disajikan table-table turunannya yang berisi laju pertumbuhan, PDRB Perkapita yang lasim digunakan sebagai indikator makro.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini diucapkan banyak terima kasih dan bagi pengguna data, kami senantiasa terbuka menerima saran serta kritik untuk perbaikan publikasi selanjutnya. Semoga publikasi ini bermamfaat bagi kita semua.

Rantepao, Juli 2013

BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TANA TORAJA  
Kepala

SAMINGUN, S.Si  
NIP. 19600124 1982 02 1 001

**DAFTAR ISI**

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
TABEL TABEL LAMPIRAN .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. UMUM.....	1
B. KONSEP DAN DEFENISI.....	2
C. METODE PENGHITUNGAN.....	4
D. PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000	5
<b>BAB II. TINJAUAN PDRB TORAJA UTARA.....</b>	<b>7</b>
A. PERKEMBANGAN EKONOMI.....	7
B. PERTUMBUHAN EKONOMI.....	8
C. STRUKTUR PEREKONOMIAN.....	9
D. PDRB PERKAPITA.....	11
<b>BAB III PERTUMBUHAN SEKTOR RIIL.....</b>	<b>13</b>
A. SEKTOR PERTANIAN.....	14
B. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN.....	16
C. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN.....	17
D. SEKTOR LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH.....	18

*Daftar Isi*

E. SEKTOR BANGUNAN.....	19
F. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN KOMUNIKASI.....	20
G. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI.....	22
H. SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN.....	23
I. SEKTOR JASA-JASA.....	23
<b>TABEL LAMPIRAN.....</b>	<b>25</b>

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

		HAL
TABEL 1.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2012 ( JUTA Rp)	25
TABEL 1.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2012 ( JUTA Rp)	27
TABEL 2.1	PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2012 (%).	29
TABEL 2.2	PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2012 (%)	31
TABEL 3.1	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2012 ( TAHUN SEBELUMNYA 100)	33
TABEL 3.2	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2012 (TAHUN SEBELUMNYA 100)	35
TABEL 4.0	INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2012 ( %)	37
TABEL 6.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2012	39
TABEL 6.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2012	40

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. UMUM

*P*ada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi dan regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain, hakekat pembangunan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin, oleh karena itu, agar pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik diperlukan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan.

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah, memerlukan bermacam-macam data statistik sebagai dasar penentuan strategi dan kebijaksanaan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijaksanaan yang telah diambil pada masa-masa yang lalu perlu juga dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Data statistik yang merupakan indikator ekonomi makro, misalnya Produk Domestik Regional Bruto, struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) mutlak diperlukan untuk memberikan gambaran keadaan pada masa lalu dan masa kini serta sasaran yang dicapai pada masa yang akan datang. Jika data-data tersebut tersedia secara seri dari tahun ketahun, maka akan sangat membantu para pengambil kebijaksanaan dalam pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan institusi lainnya.

Demikian halnya dengan Kabupaten Toraja Utara yang telah dibentuk, sebagian besar kewenangan untuk melaksanakan pembangunan di daerah tersebut diserahkan kepada pemerintahan tersebut, termasuk menyusun perencanaannya juga didesentralisasikan.



Dengan demikian, tuntutan akan kebutuhan data/informasi yang baik sebagai bahan penyusunan perencanaan tersebut makin besar.

Dengan didasarkan pada data yang baik, yakni yang lengkap (complete), akurat (accurate), mutakhir (up to date) dan terpercaya (reliable) akan menghasilkan perencanaan yang baik. Dan pada akhirnya pelaksanaan pembangunan berjalan dengan baik.

## **B. KONSEP DAN DEFENISI**

Untuk lebih memahami beberapa istilah dalam Statistik pendapatan regional dibawah ini dapat dilihat beberapa definisi sebagai berikut:

### **1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Nilai Tambah Bruto adalah tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan-bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat pada pengguna, apabila seluruh Nilai Tambah Bruto atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam suatu wilayah tertentu dan dalam jangka tertentu dijumlahkan maka diperoleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai Produk Domestik Regional Bruto dapat dilihat dari tiga segi yaitu:

#### **a. Segi Produksi**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai netto produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun)

**b. Segi pendapatan**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena keikutsertaannya dalam proses produksi disuatu wilayah dan pada jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun)

**c. Segi pengeluaran**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumahtangga, pemerintah, lembaga swasta non profit, pembentukan modal bruto, perubahan stok, serta ekspor-netto (setelah dikeluarkan impornya) di suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

**2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai barang dan jasa, pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga berlaku pada tahun yang bersangkutan

**3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2000 adalah jumlah nilai barang dan jasa pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga pasar tetap tahun 2000

**4. Produk Domestik Regional Netto (PDRN)**

Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (*defresiasi*) barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

**5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRN) atas dasar biaya faktor adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tak langsung netto (setelah dikeluarkan nilai subsidi) pada tahun yang bersangkutan.

**6. Pendapatan Regional (Regional Income)**

Pendapatan Regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan arus pendapatan/pembayaran netto (setelah diperhitungkan arus datang dan arus keluar). Karena arus pendapatan (*transfer in payment*) diatas sulit dihitung, maka Pendapatan Regional dianggap sama dengan PDRN atas dasar biaya faktor.

**7. Pendapatan Perkapita**

Pendapatan Perkapita adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.

**8. Penyusutan Barang Modal Tetap**

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

**9. Pajak Tak Langsung Netto**

Pajak tak langsung netto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

**C. METODE PENGHITUNGAN**

Beberapa metode yangb dipakai dalam PDRB Toraja Utara adalah sebagai berikut :

1. **Metode Langsung**, dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu :
  - a. **Pendekatan Produksi**, yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.
  - b. **Pendekatan Pendapatan**, yaitu cara menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi
  - c. **Pendekatan Pengeluaran**, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah (Toraja Utara), dan perubahan stok.
2. **Metode Tidak Langsung**, dengan cara ini perhitungan dilakukan dengan mengalokasikan PDRB atau nilai tambah dari setiap sektor/sub sektor komoditas/kegiatan usaha dari lingkup nasional/Multi Regional ke dalam rangka regional dengan menggunakan indikator yang relevan.

#### D. PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000 digunakan beberapa cara, yaitu :

- a. **Cara Revaluasi**, yaitu menilai kembali PDRB sesuai harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun dasar tersebut.

$$\mathbf{NP}_{hk\_2008} = \mathbf{P}_{2008} \times \mathbf{H}_{2000}$$

$$\mathbf{NTB}_{hk\_2008} = \mathbf{NP}_{hk\_2008} \times \mathbf{Rasio\ NTB}$$

- b. *Cara Deflasi*, yaitu cara menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan yang relavan.

$$\mathbf{NTB}_{hk\_2008} = (\mathbf{NTB}_{hb\_2008} / \mathbf{IH}_{2008}) \times \mathbf{100}$$

- c. *Cara Deflasi Berganda*, dalam hal ini yang dideflasikan adalah nilai produksi (output) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

$$\mathbf{NTB}_{hk\_2008} = [(\mathbf{NP}_{hb\_2008} / \mathbf{IH}_{2008}) - (\mathbf{BA}_{hb} / \mathbf{IH}_{2008})] \times \mathbf{100}$$

- c. *Cara Ekstrapolasi*, yaitu cara menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan mengalikan nilai pada tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing kegiatan/komoditas yang relavan.

$$\mathbf{NP}_{hk\_2008} = (\mathbf{NP}_{hb\_2000} \times \mathbf{IKP}_{2008}) / \mathbf{100}$$

$$\mathbf{NTB}_{hk\_2008} = \mathbf{NP}_{hk\_2008} \times \mathbf{Rasio\ NTB}$$

Pendahuluan

<http://torutkab.bps.go.id>

**BAB II**  
**TINJAUAN PDRB TORAJA UTARA**

**A. PERKEMBANGAN EKONOMI**

Kabupaten Toraja Utara merupakan kabupaten yang baru lima tahun dibentuk, sebagai kabupaten yang masih baru tentunya berupaya semaksimal mungkin untuk membangun diberbagai bidang.

Secara umum perkembangan pembangunan dapat digambarkan melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Apabila melihat besaran PDRB Kabupaten Toraja Utara selama lima tahun ini, dari tahun ke tahun semakin membaik. Hal ini ditunjukkan dengan angka PDRB atas dasar harga berlaku yang selalu mengalami peningkatan tiap

Tabel 2.1  
PDRB Sulawesi Selatan dan PDRB Toraja Utara  
Atas Dasar Harga Berlaku  
2008-2012

Tahun	PDRB Sul-Sel (Juta Rp)	PDRB Toraja Utara (Juta Rp)	Persentase PDRB Toraja Utara Terhadap PDRB Sul-Sel
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	85.143.191,56	1.119.092,86	1,31
2009	99.954.589,75	1.263.745,18	1,27
2010	117.862.210,18	1.499.236,90	1,28
2011	137.389.811,17	1.821.421,55	1,33
2012	159.427.096,97	2.200.393,75	1,38

tahunnya,. Pada tahun 2012 nilai PDRB telah mencapai sekitar 2.200,39 miliar atau terjadi peningkatan sekitar 20,81 persen bila dibandingkan keadaan tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan Propinsi, angka tersebut memberikan kontribusi

terhadap pembentukan PDRB Propinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2012 sekitar 1,38 persen. Hal ini berarti bahwa sumbangan Toraja Utara terhadap perekonomian Sulawesi Selatan masih relatif kecil. Kontribusi ini mengalami sedikit kenaikan bila dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 1,33 persen.

## B. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari besarnya nilai PDRB (atas dasar harga konstan) yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. Penggunaan angka atas dasar harga konstan ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh perubahan harga, sehingga perubahan yang diukur merupakan pertumbuhan riil ekonomi. Sejak Tahun 2000 pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional dihitung dengan menggunakan harga konstan 2000 sebagai tahun dasar.

Tabel 2.2  
Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Toraja Utara  
Tahun 2008-2012

Tahun	PDRB adh Berlaku (jutaan RP)	Perkembangan (%)	PDRB adh Konstan (jutaan RP)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1.119.092,86	24,24	607.118,94	6,64
2009	1.263.745,18	12,93	641.938,64	6,74
2010	1.499.236,90	18,63	686.873,96	7,00
2011	1.821.421,55	21,49	741.167,08	7,90
2012	2.200.393,75	20,81	803.971,38	8,41
Rata-rata	xxx	19,62	xxx	7,34



Selama periode 2008-2012, perekonomian Toraja Utara relatif stabil, dengan rata-rata pertumbuhan 7,34 persen pertahun, lebih baik dibanding rata-rata sebelumnya yang mencapai 7,23 persen pertahun. Sejak dibentuk pada tahun 2008 kinerja ekonomi Toraja Utara terus membaik, hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat

Dalam dua tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Toraja Utara relatif selalu lebih tinggi bila dibandingkan dengan perekonomian Propinsi. Pada tahun 2011 misalnya, ekonomi Toraja Utara tumbuh cukup baik yakni sekitar 7,90 persen sedang pada level Propinsi hanya tumbuh 7,61 persen, dan pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Toraja Utara meningkat lagi menjadi 8,47 persen sedang level propinsi hanya tumbuh 8,37 persen.

### **C. STRUKTUR PEREKONOMIAN**

Mamfaat lain dari angka PDRB adalah untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah dengan melihat peranan masing-masing sektor terhadap total PDRB selama kurun waktu tertentu. Dimana semakin besar peranan suatu sektor terhadap total PDRB suatu daerah, maka semakin besar pula pengaruh sektor tersebut dalam perkembangan perekonomian daerah tersebut.

Struktur ekonomi Toraja Utara kurun waktu tahun 2008-2012 tidak mengalami pergeseran berarti. Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian Toraja Utara masih cukup besar yakni 41,17 persen di tahun 2008, walaupun kenyataannya tiap tahun terus menurun hingga 32,29 persen ditahun 2012. Masih tingginya peranan ini karena ditopang oleh sub-sektor tanaman bahan makanan dan sub-sektor perkebunan dengan kontribusi rata-rata tiap tahunnya masing-masing sebesar 16,53 persen dan 15,12 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kurang lebih sepertiga penduduk Toraja Utara perekonomiannya masih mengandalkan pada sektor pertanian.

Selain pertanian, sektor lain yang mempunyai kontribusi cukup besar pada tahun 2012 adalah, sektor perdagangan, hotel, restoran serta sektor jasa-jasa, yang masing-masing menyumbang 20,36 persen dan 19,85 persen terhadap pembentukan total PDRB Toraja Utara. Sedangkan sektor Pertambangan pada tahun yang sama mempunyai kontribusi yang paling kecil, hanya sekitar 0,55 persen

Tabel 2.3  
Struktur Ekonomi Toraja Utara  
Atas Dasar Harga Berlaku  
2008 - 2012 (%)

Sektor	2008	2009	2010	2011	2012	Prop (2012)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	41,17	39,50	37,08	34,59	32,29	<b>24,79</b>
2. Pertambangan & Penggalian	0,40	0,50	0,53	0,55	0,55	<b>5,52</b>
3. Industri Pengolahan	5,98	5,99	5,90	5,80	5,68	<b>12,23</b>
4. Listrik, Gas & Air Minum	0,69	0,71	0,72	0,80	0,90	<b>0,90</b>
5. Bangunan	5,63	5,69	5,58	5,64	5,64	<b>5,71</b>
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	17,53	19,17	19,62	20,03	20,36	<b>17,78</b>
7. Angkutan & Telekomunikasi	5,18	5,53	5,42	6,06	6,77	<b>8,14</b>
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perseorangan	5,82	6,27	6,89	7,23	7,95	<b>7,40</b>
9. Jasa-jasa	17,60	16,66	18,28	19,30	19,85	<b>17,52</b>

Bila dicermati lebih dalam, pada kurun waktu 2008-2012, tampak bahwa sektor pertanian setiap tahunnya mengalami pergeseran menurun. Hal ini disebabkan adanya pergeseran penggunaan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, walaupun kenyataannya bahwa sektor ini tumbuh, tetapi pertumbuhannya cukup lambat dari sektor lainnya.

Ditahun 2012 terdapat dua sektor yang tumbuh lebih cepat dari sektor lainnya, yaitu sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 24,85 persen dan sektor keuangan, perusahaan dan jasa perusahaan sebesar 24,58 persen.

Bila dibandingkan antara struktur ekonomi Toraja Utara dengan struktur ekonomi Sulawesi Selatan tampak relatif cukup berbeda, misalnya sektor primer yang meliputi sektor pertanian dan sektor pertambangan, penggalan pada perekonomian Toraja Utara memberikan kontribusi sekitar 32,84 persen sedangkan pada perekonomian Sulawesi Selatan memberikan kontribusi sekitar 30,31 persen. Pada sektor sekunder yang meliputi sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih serta sektor bangunan pada perekonomian Toraja Utara sekitar 12,22 persen sedang perekonomian Sulawesi Selatan memberikan sumbangan sekitar 18,84 persen. Sementara sumbangan dari sektor tersier pada perekonomian Toraja Utara sekitar 54,94 persen sedang Sulawesi Selatan sekitar 50,86 persen

#### **D. PDRB PERKAPITA**

Salah satu indikator ekonomi yang sangat penting untuk mengetahui gambaran kemakmuran penduduk suatu daerah adalah PDRB Perkapita. Angka tersebut diperoleh dengan cara membagi besaran nilai Produk Domestik Regional Bruto dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Pada umumnya PDRB Perkapita disajikan berdasarkan atas dasar harga berlaku.

Dengan berkembangnya perekonomian Toraja Utara tentunya akan berdampak pada peningkatan PDRB Perkapita. Namun angka tersebut belum menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata dan merata, karena angka tersebut merupakan angka rata-rata. Walaupun demikian angka tersebut sudah dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah.

### Tinjauan PDRB Toraja Utara

Setiap tahun PDRB Per kapita Toraja Utara mengalami peningkatan cukup besar. Dalam lima tahun terakhir misalnya, dari Rp 5.235.498 pada tahun 2008 menjadi Rp 9.987.498 pada tahun 2012 atau meningkat 1,9 kali lipat.

Bila dibandingkan dengan PDRB Perkapita Sulawesi Selatan, PDRB Perkapita Toraja Utara masih relatif lebih rendah, misalnya pada tahun 2008 PDRB Sulawesi Selatan telah mencapai Rp 10.825.425 sedangkan PDRB Perkapita Toraja Utara Rp 5.235.498 dan pada tahun 2012 telah mencapai angka Rp 19.465.540 sementara PDRB Perkapita Toraja Utara hanya Rp 9.987.988 (Tabel 2.4)

Tabel 2.4  
PDRB Perkapita Sulawesi Selatan dan  
PDRB Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku,  
2008 – 2012

Tahun	Sulawesi Selatan	Toraja Utara
(1)	(3)	(4)
2008	10.825.425	5.235.498
2009	12.567.364	5.868.904
2010	14.669.010	6.916.512
2011	16.929.022	8.319.159
2012	19.465.540	9.987.988

<http://torutkab.bps.go.id>

**BAB III**  
**PERTUMBUHAN SEKTOR RIIL**

Penghitungan PDRB sektoral atau PDRB menurut lapangan usaha dikelompokkan dalam 9 (Sembilan) sektor, dimana masing-masing sektor dirinci menjadi sub-sektor. Pengelompokan ini mengacu pada Sistem National Accounts 1968 (SNA68) baik secara nasional maupun regional.

Pertumbuhan riil Toraja Utara periode tahun 2008-2012 setiap sektornya rata-rata cenderung memperlihatkan pertumbuhan yang berfluktuasi dengan rata-rata tertinggi dimiliki oleh sektor Pertambangan/penggalian yaitu 21,34 persen pertahunnya sementara pertumbuhan rata-rata terendah dimiliki oleh sektor Pertanian, yaitu 2,72 persen. Berikut akan diuraikan pertumbuhan riil masing-masing sektor ekonomi.

Tabel 3.1  
Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000  
Menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2008-2012

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	2,12	3,07	2,58	2,33	3,61	<b>2,72</b>
2. Pertambangan/Penggalian	11,83	38,86	17,27	17,40	11,46	<b>19,37</b>
3. Industri Pengolahan	17,58	5,12	6,85	9,16	8,00	<b>9,34</b>
4. Listrik, Gas dan Air	8,76	7,38	12,54	19,46	24,85	<b>14,60</b>
5. Bangunan	21,31	6,03	7,50	10,29	7,35	<b>10,50</b>
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,82	11,31	11,20	14,75	13,26	<b>12,47</b>
7. Angkutan dan Komunikasi	6,58	11,03	10,67	19,45	24,58	<b>14,46</b>
8. Lembaga Keuangan	11,50	10,50	19,96	15,84	18,01	<b>15,16</b>
9. Jasa-jasa	6,11	3,83	8,66	6,85	5,14	<b>6,06</b>
<b>PDRB</b>	<b>6,64</b>	<b>5,74</b>	<b>7,00</b>	<b>7,90</b>	<b>8,41</b>	<b>7,16</b>

## A. SEKTOR PERTANIAN

Sektor Pertanian terdiri dari 5 sub sektor yaitu sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan. Pada tabel berikut dapat dilihat pertumbuhan riil masing-masing sub sektor

Tabel 3.2  
Pertumbuhan Riil Setiap Sub Sektor pada Sektor Pertanian  
Tahun 2008-2012 (%)

Sub sektor	2008	2009	2010	2011	2012	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tabama	1,20	2,62	3,39	2,09	6,16	3,09
2. Perkebunan	2,64	3,50	2,00	2,40	1,54	2,41
3. Peternakan	2,88	2,93	2,52	2,92	4,32	3,11
4. Kehutanan	0,15	1,53	1,41	2,30	2,53	1,58
5. Perikanan	4,27	2,39	2,63	2,03	3,40	2,94
<b>Sektor Pertanian</b>	<b>2,12</b>	<b>3,07</b>	<b>2,58</b>	<b>2,33</b>	<b>3,61</b>	<b>2,74</b>

Pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2012 sebesar 2,33 persen, pertumbuhan ini sedikit lebih cepat dari tahun sebelumnya yaitu 2,33 persen. Meningkatnya pertumbuhan ini, ini dipicu dengan meningkatnya sub sektor tanaman bahan makanan. Sub sektor tanaman bahan makanan memberikan kontribusi yang cukup besar, sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan pada sektor pertanian walaupun kenyatannya bahwa secara rata-rata sub sektor lainnya mengalami pertumbuhan yang sedikit lebih cepat dari tahun sebelumnya.

Sub sektor tanaman bahan makanan pada tahun 2012 tumbuh sebesar 6,16 persen. Pertumbuhan ini cukup besar dari tahun sebelumnya 2,09 persen. Keadaan ini disebabkan karena produksi padi pada tahun 2012 produksinya sangat meningkat dari 78.136 ton yang diproduksi pada tahun 2011 meningkat menjadi 121.762 ton atau 55,83 persen. Meningkatnya produksi padi karena rata-rata petani melakukan dua kali panen

dalam satu tahun, misalnya pada tahun 2011 luas tanan padi sekitar 12.774 ha, tahun 2012 luas tanam padi 22.759 ha, sementara luas panen tahun 2011 sekitar 15.678 ha, tahun 2012 luas panen sekitar 24.014. Meningkatnya produksi padi sangat berdampak besar pada pertumbuhan sektor pertanian, karena komoditas padi merupakan komoditas yang memberikan kontribusi cukup besar. Selain padi, palawija dan hortikultura rata-rata produksinya meningkat.

Komoditas sub sektor perkebunan yang cukup menonjol di Kabupaten Toraja Utara adalah kopi khususnya kopi Arabika karena merupakan komoditas unggulan untuk diekspor. Namun pada tahun 2012 pertumbuhan sub sektor ini hanya sebesar 1,54 persen, pertumbuhan ini cukup melambat dari tahun sebelumnya sekitar 2,40 persen. Melambatnya pertumbuhan sub sektor ini dipicu dengan menurunnya produksi kopi arabika yang dikelola oleh PT Toarco Jaya sekitar 109 ton. Untuk komoditas perkebunan lainnya seperti coklat, cengkeh mengalami peningkatan namun tidak begitu mempengaruhi karena kontribusinya tidak besar.

Populasi kerbau pada tahun 2012 cukup meningkat, dimana pada tahun 2011, populasi kerbau sebanyak 19.373 ekor meningkat menjadi 20.157 ekor atau 4,05 persen, sementara populasi babi juga mengalami peningkatan, dari 287.922 ekor pada tahun 2011 meningkat menjadi 289.241 ekor di tahun 2012. Dengan bertambahnya populasi ternak, pertumbuhan sub sektor peternakan pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan, dari 2,92 persen tahun 2011 tumbuh 2,32 persen di tahun 2012. Demikian halnya dengan unggas rata-rata populasinya meningkat.

Pada periode 2008-2012, rata-rata pertumbuhan sub sektor kehutanan hanya 1,58 persen tiap tahunnya. Pada tahun 2012 pertumbuhan sub sektor ini sebesar 2,53 persen, pertumbuhan sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya sekitar 2,30 persen. Kontribusi terbesar pada sub sektor ini adalah tanaman bambu.



Komoditas andalan sub sektor perikanan Toraja Utara adalah jenis ikan mas, produksi ikan mas yang dibudidayakan di area persawahan pada tahun 2012 sekitar 430,50 ton, sedang jenis ikan tangkapan yang ada di area sungai sekitar 18,50 ton dan pada area kolam sekitar 16,75 ton. Pertumbuhan sub sektor perikanan pada tahun 2012 sebesar 3,40 persen, lebih besar dibanding tahun sebelumnya sekitar 2,03 persen. Secara keseluruhan produksi ikan pada tahun 2011 sekitar 454,06 ton meningkat sekitar 465,75 75 ton. Pendorong utama meningkatnya produksi ikan karena banyak petani memanfaatkan area persawahan untuk membudidayakan ikan mas.

## B. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang mempunyai kontribusi paling kecil dari semua sektor yang ada. Penopang utama sub sektor ini adalah produk galian golongan C seperti pasir, sirtu, batu gunung, kerikil, dan tanah urug. Tahun 2012 pertumbuhan sektor ini sekitar 11,46 persen sedikit melambat, dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sekitar 17,40. Pertumbuhan ini dipengaruhi pasir yang produksinya menurun, akibat seringnya hujan. Dengan melambatnya pertumbuhan ini bukan berarti pembangunan tidak meningkat tetapi pasir banyak didatangkan dari wilayah Kabupaten Enrekang dan Kota Palopo.

Tabel 3.3  
Pertumbuhan Riil dan Kontribusi Sub Sektor Penggalian  
Tahun 2008-2012

Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertumbuhan (%)	11,83	38,86	17,27	17,40	11,46
Kontribusi (%)	0,40	0,50	0,53	0,55	0,55

Selama periode 2008-2012 sektor penggalian memberikan sumbangan yang paling kecil terhadap PDRB Toraja Utara. Walau penyumbang terkecil dari semua sektor namun pertumbuhan sektor penggalian mempunyai kinerja yang cukup baik dengan rata-rata pertumbuhan tiap tahunnya 19,37 persen,

### C. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN.

Dalam kurun waktu tahun 2008-2012, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian Kabupaten Toraja Utara cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan potensi industri Toraja Utara cenderung melambat beberapa tahun ini. Misalnya pada tahun 2009 kontribusi sektor industri masih sekitar 5,99 persen, kemudian menurun pada tahun 2010 sekitar 5,90 persen, tahun 2011 menurun menjadi 5,80 persen dan tahun 2012 menurun lagi menjadi 5,68 persen. Pada tahun 2012 sub sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang cukup besar pada sektor industri, yaitu 77,13 persen dari total PDRB sektor Industri Pengolahan, disusul sub sektor industri dari kayu sebesar 17,36

Tabel 3.4  
Pertumbuhan Riil dan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan  
Tahun 2008-2012

Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertumbuhan (%)	17,58	5,12	6,85	9,16	8,00
Kontribusi (%)	5,98	5,99	5,90	5,80	5,68

Selama kurun waktu tahun 2008-2012, sektor ini mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 9,34 persen tiap tahunnya. Dimana pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2009 yakni sebesar 5,12 persen dan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 9,16 persen

#### D. SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

Sektor ini, mempunyai kinerja yang paling baik dari semua sektor. Pada tahun 2011 pertumbuhan sektor ini sebesar 24,85 persen, pertumbuhan ini sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 19,46 persen. Sub sektor listrik memberikan kontribusi paling besar terhadap sektor listrik, gas dan air minum yakni 70,10 persen pada tahun 2012, sementara sub sektor air minum hanya 20,90 persen.

Tabel 3.5  
Jumlah Pelanggan Listrik dan Air Minum PDAM Toraja Utara  
Tahun 2008-2012

Pelanggan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Listrik	19.230	19.230	19.511	22.607	30.103
Air Minum	11.043 *	11.507*	12.751*	6.634	7.485

Tingginya pertumbuhan ini karena pada sub sektor listrik banyak melakukan sambungan jaringan listrik ke pelanggan, hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah pelanggan listrik dari 22.607 pelanggan pada tahun 2011 meningkat menjadi 30.103

pelanggan pada tahun 2012. Pertumbuhan sub sektor listrik pada tahun 2012 sekitar 26,09 persen, pertumbuhan ini lebih cepat dari tahun sebelumnya sebesar 21,05 persen

Sub sektor air bersih menambah sambungan air bersih sebanyak 851 sambungan ke pelanggan. Pertumbuhan sub sektor air bersih pada tahun 2012 sebesar 21,35 persen, pertumbuhan ini lebih cepat dari tahun sebelumnya sekitar 15,16 persen.

Tabel 3.6  
Jumlah Pelanggan Listrik dan Air Minum PDAM Toraja Utara  
Tahun 2008-2012

Pelanggan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Listrik	19.230	19.230	19.511	22.607	30.103
Air Minum	11.043 *	11.507*	12.751*	6.634	7.485

\*) Gabung Kab. Tana Toraja

#### E. SEKTOR BANGUNAN

Pertumbuhan sektor bangunan sangat tergantung pada kondisi perekonomian. Bila kondisi perekonomian baik maka sektor ini akan tumbuh, sebaliknya bila kondisi perekonomian tidak stabil, misalnya terjadi krisis atau melambungnya harga bahan-bahan bangunan, maka pertumbuhan sektor ini juga akan melambat. Pertumbuhan sektor bangunan tahun 2012 yaitu sebesar 7,35 persen, dengan rata-rata pertumbuhan periode 2008-2012 sebesar 10,50 persen.

Kontribusi sektor bangunan terhadap perekonomian Toraja Utara pada tahun 2012 sebesar 5,64 persen. Keadaan ini tidak berubah dari tahun 2011

Tabel 3.7  
Pertumbuhan Riil dan Kontribusi Sektor Bangunan  
Tahun 2008-2012

Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertumbuhan (%)	21,31	6,03	7,50	10,29	7,35
Kontribusi (%)	5,63	5,69	5,58	5,64	5,64

#### F. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

Sektor perdagangan, Hotel dan Restoran, termasuk sektor yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Toraja Utara. Sektor ini mempunyai peranan yang penting dan merupakan penunjang dalam kegiatan perekonomian yang menghasilkan produk barang dan jasa. Pertumbuhan sektor ini relatif cukup baik dan stabil, dimana dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan tiap tahunnya rata-rata 12,47 persen

Bila dicermati pada pertumbuhan setiap sub sektornya, terlihat bahwa pada tahun 2008 sub sektor perdagangan tumbuh cukup besar dibanding dengan sub sektor lainnya. Pada tahun 2008 misalnya sub sektor restoran tumbuh 2,25 persen, sub sektor hotel tumbuh 1,14 persen sedang sub sektor perdagangan 13,47 persen. Demikian juga pada periode 2009-2012, sub sektor perdagangan tumbuh cukup besar dibanding dengan sub sektor lain. Pertumbuhan akan sub sektor perdagangan pada tahun 2012 sebesar 13,72 persen sub sektor perdagangan sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian, penggalian dan industri pengolahan, jika ketiga sektor ini pertumbuhannya positif maka sub sektor perdagangan akan bertumbuh lebih baik.

Penggerak utama pertumbuhan sub sektor hotel adalah jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di Toraja Utara. Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi, tempat tinggal penginapan untuk menginap seperti hotel, motel dan hostel. Pertumbuhan sub sektor hotel pada tahun 2008 sebesar 1,14 persen, tahun 2009 tumbuh sebesar 3,60 persen, tahun 2010 tumbuh 8,62 persen, tahun 2011 tumbuh 8,07 persen dan tahun 2012 tumbuh sekitar 10,14 persen. Jika di cermati akan pertumbuhan dalam kurun waktu 2008-2011, artinya bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Toraja Utara tiap tahunnya semakin meningkat, seperti yang nampak pada table 3.7. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara menandakan bahwa kondisi keamanan cukup baik. Wisatawan mancanegara terbanyak berasal dari negara Perancis yaitu 3.787 wisatawan atau 12,17 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang di Toraja Utara.

Tabel 3.8  
Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung di Toraja Utara  
Tahun 2008-2012

Wisatawan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mancanegara	3.895,00	20.559,00	27.596,00	21.027,00	29.617,00
Nusantara	12.041,00	19.736,00	26.128,00	40.037,00	35.263,00
<b>Total Wisatawan</b>	<b>15.936,00</b>	<b>40.295,00</b>	<b>53.724,00</b>	<b>61.064,00</b>	<b>64.880,00</b>

Pertumbuhan sub sektor hotel membawa dampak positif bagi sub sektor restoran, dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Toraja Utara maka rumah makan dan restoran permintaannya akan meningkat. Tahun 2012 sub sektor restoran tumbuh 10,69 persen lebih cepat dari tahun 2011 sebesar 9,27 persen.

## G. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor angkutan dan komunikasi memiliki peran yang cukup besar bagi aktifitas perekonomian di berbagai sektor kehidupan. Tahun 2012 sektor angkutan dan komunikasi tumbuh sekitar 24,58 persen lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2011 hanya 19,54 persen. Sub sektor angkutan memberi adil yang cukup besar, dengan pertumbuhan 24,11 persen dan sub sektor komunikasi tumbuh 25,38.

Tahun 2012 sub sektor angkutan memberikan kontribusi terbesar yakni 70,01 persen, sementara sub sektor komunikasi hanya 29,99 persen terhadap sektor angkutan dan komunikasi

Tabel 3. 9  
Pertumbuhan Sektor Angkutan dan Komunikasi Toraja Utara  
Tahun 2008-2012

Sub-Sektor	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Angkutan	3,04	7,95	6,58	19,72	24,11
1. Angkutan Jalan Raya	2,90	8,05	6,55	19,23	24,32
2. Penunjang Angkutan	12,10	1,76	8,35	49,42	14,03
b. Komunikasi	14,67	17,37	18,39	19,01	25,38
Angkutan dan Komunikasi	6,58	11,03	10,67	19,45	24,58

## H. SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini secara garis besar terbagi atas sub sektor bank, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sewa bangunan dan jasa perusahaan. Tahun 2012 sektor ini tumbuh sekitar

18,01 persen, pertumbuhan ini lebih cepat dibanding tahun sebelumnya 15,84 persen. Penunjang terbesar adalah sub sektor bank. Pertumbuhan sub sektor bank pada tahun 2012 sebesar 23,85 persen

Kinerja terbaik pada tahun 2012 pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan adalah sub sektor lembaga keuangan tanpa bank yakni 24,22 persen.

Tabel 3.10  
Pertumbuhan Riil Sub Sektor pada Sektor Keuangan,  
Persewaan dan Jasa Perusahaan  
2008-2011 (%)

Sub sektor	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. B a n k	16,96	17,68	37,71	21,99	23,85
2. Lembaga Keuangan tanpa Bank	45,28	21,08	19,23	26,73	24,22
3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
4. Sewa Bangunan	6,22	5,80	9,88	10,06	12,52
5. Jasa Perusahaan	19,53	1,34	3,56	7,44	7,27
<b>Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan</b>	<b>11,50</b>	<b>10,50</b>	<b>19,96</b>	<b>15,84</b>	<b>18,01</b>

## I. SEKTOR JASA-JASA

Sektor jasa-jasa terdiri dari sub sektor jasa pemerintahan umum dan jasa swasta. Penggerak utama dari sektor ini adalah sub sektor pemerintahan umum. Pada tahun 2011 misalnya, dari 19,30 persen sumbangan sektor ini terhadap pembentukan PDRB Toraja Utara, andil dari sub sektor pemerintahan umum adalah 17,84 persen.



Pada tahun 2011 sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 19,30 persen, sedikit lebih cepat dari tahun 2010 yang tumbuh sebesar 18,28 persen. Sub sektor pemerintahan umum tumbuh cukup tinggi yakni 8,86 persen, sehingga turut mengangkat pertumbuhan sektor ini, sedang sub sektor ini, sedang sub sektor jasa-jasa lainnya dalam perkembangannya akan menjadi penting, terutama peranannya sebagai pendukung aktifitas perekonomian dan permintaan domestik yang terus meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat di masa mendatang.

Tabel 3.11  
Pertumbuhan Riil dan Kontribusi Sektor Jasa-jasa  
Tahun 2008-2012

Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertumbuhan (%)	6,11	3,83	8,66	6,58	5,14c
Kontribusi (%)	17,60	16,66	18,28	19,30	19,85

**TABEL 1.1**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA**  
**UTARA**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2012 (Juta Rp)**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	460.764,63	499.140,57	555.931,69	629.984,63	710.523,89
a. Tanaman Bahan Makanan	201.153,67	223.165,57	248.878,24	282.854,67	328.076,92
b. Tanaman Perkebunan	195.210,31	205.094,44	227.661,78	255.841,47	280.144,86
c. Peternakan	52.499,99	57.723,59	64.750,32	74.761,09	83.785,38
d. Kehutanan	4.855,75	5.284,86	5.790,95	6.553,69	7.342,89
e. Perikanan	7.044,92	7.872,10	8.850,41	9.973,71	11.173,84
2. Pertambangan & Penggalian	4.441,63	6.345,98	7.894,23	10.079,86	12.165,84
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	4.441,63	6.345,98	7.894,23	10.079,86	12.165,84
3. Industri Pengolahan	66.934,53	75.668,68	88.473,06	105.571,89	124.928,75
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	66.934,53	75.668,68	88.473,06	105.571,89	124.928,75
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	48.893,46	55.597,03	66.198,38	80.202,86	96.361,92
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	733,97	804,96	902,77	1.035,60	1.155,87
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	13.387,22	14.792,88	16.524,47	19.096,48	21.693,43
4. Kertas & Barang Cetak	12,69	15,35	16,65	18,51	20,74
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	300,80	351,36	377,99	403,90	432,40
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	102,86	116,40	128,28	140,64	153,05
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	533,55	614,52	667,25	717,30	763,95
9. Barang Lainnya	2.969,97	3.376,19	3.657,26	3.956,59	4.347,39
4. Listrik, Gas & Air Bersih	7.762,67	8.983,71	10.863,82	14.583,40	19.739,04
- Listrik	5.496,25	6.016,15	7.303,97	10.049,09	13.836,53
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	2.266,42	2.967,56	3.559,86	4.534,31	5.902,51
5. Bangunan	63.035,87	71.863,46	83.655,97	102.697,75	124.084,82

Tabel Lampiran

Lanjutan Tabel 1.1

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	196.209,07	242.304,89	294.080,89	364.826,23	448.023,44
- Perdagangan Besar & Eceran	172.247,60	215.515,39	263.335,69	328.989,29	404.831,93
- Hotel	4.525,64	5.027,51	5.741,42	6.670,97	8.016,62
- Restoran	19.435,83	21.762,00	25.003,78	29.165,97	35.174,89
7. Angkutan & Komunikasi	57.927,35	69.832,91	81.188,71	110.387,65	149.033,39
a. P e n g a n g k u t a n	41.879,64	49.143,42	54.766,77	77.051,66	104.335,12
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	41.314,87	48.538,91	54.088,03	75.959,51	102.982,61
3). Angkutan laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4). Angkutan Sungai, Danau &	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5). Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6). Jasa Penunjang Angkutan	564,76	604,51	678,74	1.092,15	1.352,51
b. K o m u n i k a s i	16.047,71	20.689,49	26.421,93	33.335,99	44.698,27
1). Post & Telekomunikasi	15.929,87	20.546,75	26.251,10	33.132,10	44.392,54
2). Jasa Penunjang Komunikasi	117,84	142,74	170,84	203,88	305,73
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	65.104,36	79.294,20	103.307,59	131.704,60	175.032,18
a. B a n k	21.214,51	26.166,50	38.737,08	50.446,33	71.657,91
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3.985,90	5.268,96	6.748,23	9.191,28	12.368,47
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Sewa Bangunan	39.164,71	46.943,87	56.810,83	70.885,88	89.632,69
d. Jasa Perusahaan	739,22	914,87	1.011,45	1.181,11	1.373,11
9. Jasa-Jasa	196.912,76	210.510,77	274.040,93	351.585,55	436.862,39
a. Pemerintahan Umum	181.583,53	191.701,12	252.059,98	324.941,90	405.155,23
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	111.287,12	116.513,47	153.112,54	194.965,14	243.093,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	70.296,41	75.187,65	98.947,44	129.976,76	162.062,09
b. S w a s t a	15.329,23	18.809,65	21.980,95	26.643,65	31.707,16
1). Sosial Kemasyarakatan	6.018,94	7.367,51	8.712,35	10.366,46	12.081,67
2). Hiburan dan Rekreasi	3.942,92	4.976,80	5.755,78	6.678,12	7.904,12
3). Perorangan dan Rumah tangga	5.367,37	6.465,34	7.512,82	9.599,07	11.721,37
PDRB DENGAN MIGAS	1.119.092,86	1.263.745,18	1.499.236,90	1.821.421,55	2.200.393,75
PDRB TANPA MIGAS	1.119.092,86	1.263.745,18	1.499.236,90	1.821.421,55	2.200.393,75

\*) Angka Sementara

**TABEL 1.2**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, TAHUN 2008-2012 (JUTA RP)**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	282.395,41	291.064,78	298.574,23	305.518,31	316.541,16
a. Tanaman Bahan Makanan	106.737,46	109.537,84	113.256,53	115.624,04	122.742,58
b. Tanaman Perkebunan	139.362,87	144.236,32	147.116,76	150.641,05	152.953,71
c. Peternakan	28.493,84	29.328,90	30.067,15	30.945,94	32.283,17
d. Kehutanan	3.038,90	3.085,41	3.129,03	3.201,03	3.282,03
e. Perikanan	4.762,34	4.876,31	5.004,76	5.106,25	5.279,67
2. Pertambangan & Penggalian	2.497,31	3.467,73	4.066,73	4.774,51	5.321,47
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	2.497,31	3.467,73	4.066,73	4.774,51	5.321,47
3. Industri Pengolahan	34.984,30	36.775,73	39.295,58	42.894,97	46.326,69
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	34.984,30	36.775,73	39.295,58	42.894,97	46.326,69
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	25.151,75	26.510,42	28.648,88	31.715,66	34.691,33
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	394,52	408,88	428,87	450,10	461,73
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	7.374,90	7.662,70	8.002,88	8.480,84	8.885,04
4. Kertas & Barang Cetak	7,22	7,97	8,14	8,34	8,59
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	157,20	167,55	170,13	171,50	172,99
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	53,14	56,57	57,70	58,82	59,60
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	299,88	317,67	318,97	321,87	322,97
9. Barang Lainnya	1.545,69	1.643,97	1.660,00	1.687,85	1.724,44
4. Listrik, Gas & Air Bersih	3.503,55	3.762,01	4.233,66	5.057,60	6.314,47
- Listrik	2.623,59	2.720,78	3.089,30	3.739,71	4.715,24
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	879,96	1.041,23	1.144,36	1.317,88	1.599,23
5. Bangunan	31.278,26	33.163,28	35.651,51	39.321,20	42.211,09

Tabel Lampiran

Lanjutan Tabel 1.2

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	97.261,23	108.259,86	120.383,70	138.138,93	156.451,21
- Perdagangan Besar & Eceran	80.650,59	90.916,59	101.556,07	117.606,55	133.743,82
- Hotel	3.047,96	3.157,64	3.429,96	3.706,91	4.082,62
- Restoran	13.562,68	14.185,64	15.397,68	16.825,47	18.624,77
7. Angkutan & Komunikasi	28.128,73	31.232,14	34.563,42	41.287,65	51.436,24
a. P e n g a n g k u t a n	18.917,86	20.421,18	21.764,37	26.056,12	32.338,70
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	18.600,85	20.098,61	21.414,87	25.533,90	31.743,22
3). Angkutan laut	0,00	0,00	0,00		
4). Angkutan Sungai, Danau &	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5). Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6). Jasa Penunjang Angkutan	317,01	322,57	349,50	522,22	595,48
b. K o m u n i k a s i	9.210,87	10.810,96	12.799,05	15.231,53	19.097,54
1). Post & Telekomunikasi	9.132,62	10.719,34	12.698,92	15.118,26	18.942,82
2). Jasa Penunjang Komunikasi	78,25	91,62	100,14	113,27	154,72
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	34.166,96	37.755,22	45.291,64	52.464,78	61.914,84
a. B a n k	10.980,50	12.922,07	17.795,34	21.708,94	26.885,58
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.093,16	2.534,42	3.021,91	3.829,70	4.757,10
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Sewa Bangunan	20.672,18	21.871,98	24.032,46	26.451,31	29.762,83
d. Jasa Perusahaan	421,12	426,75	441,93	474,82	509,33
9. Jasa-Jasa	92.903,19	96.457,89	104.813,48	111.709,13	117.454,21
a. Pemerintahan Umum	84.520,36	86.754,47	94.443,59	100.276,90	104.970,06
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	52.686,24	53.912,65	58.666,28	60.166,14	62.668,69
2). Jasa Pemerintahan lainnya	31.834,12	32.841,82	35.777,30	40.110,76	42.301,37
b. S w a s t a	8.382,83	9.703,42	10.369,90	11.432,23	12.484,15
1). Sosial Kemasyarakatan	2.772,51	3.241,76	3.509,92	3.773,81	4.012,58
2). Hiburan dan Rekreasi	2.398,05	2.763,34	2.951,44	3.193,87	3.514,74
3). Perorangan dan Rumah tangga	3.212,27	3.698,32	3.908,54	4.464,55	4.956,83
PDRB DENGAN MIGAS	607.118,94	641.938,64	686.873,96	741.167,08	803.971,38
PDRB TANPA MIGAS	607.118,94	641.938,64	686.873,96	741.167,08	803.971,38

\*) Angka Sementara

**TABEL 2.1**  
**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2012 (%)**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	41,17	39,50	37,08	34,59	32,29
a. Tanaman Bahan Makanan	17,97	17,66	16,60	15,53	14,91
b. Tanaman Perkebunan	17,44	16,23	15,19	14,05	12,73
c. Peternakan	4,69	4,57	4,32	4,10	3,81
d. Kehutanan	0,43	0,42	0,39	0,36	0,33
e. Perikanan	0,63	0,62	0,59	0,55	0,51
2. Pertambangan & Penggalian	0,40	0,50	0,53	0,55	0,55
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	0,40	0,50	0,53	0,55	0,55
3. Industri Pengolahan	5,98	5,99	5,90	5,80	5,68
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,98	5,99	5,90	5,80	5,68
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	4,37	4,40	4,42	4,40	4,38
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	0,07	0,06	0,06	0,06	0,05
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	1,20	1,17	1,10	1,05	0,99
4. Kertas & Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,05	0,05	0,04	0,04	0,03
9. Barang Lainnya	0,27	0,27	0,24	0,22	0,20
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0,69	0,71	0,72	0,80	0,90
- Listrik	0,49	0,48	0,49	0,55	0,63
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	0,20	0,23	0,24	0,25	0,27
5. Bangunan	5,63	5,69	5,58	5,64	5,64

Tabel Lampiran

Lanjutan Tabel 2.1

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	17,53	19,17	19,62	20,03	20,36
- Perdagangan Besar & Eceran	15,39	17,05	17,56	18,06	18,40
- Hotel	0,40	0,40	0,38	0,37	0,36
- Restoran	1,74	1,72	1,67	1,60	1,60
7. Angkutan & Komunikasi	5,18	5,53	5,42	6,06	6,77
a. P e n g a n g k u t a n	3,74	3,89	3,65	4,23	4,74
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	3,69	3,84	3,61	4,17	4,68
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
b. K o m u n i k a s i	1,43	1,64	1,76	1,83	2,03
1). Post & Telekomunikasi	1,42	1,63	1,75	1,82	2,02
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,82	6,27	6,89	7,23	7,95
a. B a n k	1,90	2,07	2,58	2,77	3,26
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,36	0,42	0,45	0,50	0,56
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
c. Sewa Bangunan	3,50	3,71	3,79	3,89	4,07
d. Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
9. Jasa-Jasa	17,60	16,66	18,28	19,30	19,85
a. Pemerintahan Umum	16,23	15,17	16,81	17,84	18,41
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	9,94	9,22	10,21	10,70	11,05
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6,28	5,95	6,60	7,14	7,37
b. S w a s t a	1,37	1,49	1,47	1,46	1,44
1). Sosial Kemasyarakatan	0,54	0,58	0,58	0,57	0,55
2). Hiburan dan Rekreasi	0,35	0,39	0,38	0,37	0,36
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,48	0,51	0,50	0,53	0,53
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPAMIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 2.2**  
**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, TAHUN 2008-2012**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012 *
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	46,51	45,34	43,47	41,22	39,37
a. Tanaman Bahan Makanan	17,58	17,06	16,49	15,60	15,27
b. Tanaman Perkebunan	22,95	22,47	21,42	20,32	19,02
c. Peternakan	4,69	4,57	4,38	4,18	4,02
d. Kehutanan	0,50	0,48	0,46	0,43	0,41
e. Perikanan	0,78	0,76	0,73	0,69	0,66
2. Pertambangan & Penggalan	0,41	0,54	0,59	0,64	0,66
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	0,00
- Penggalan	0,41	0,54	0,59	0,64	0,66
3. Industri Pengolahan	5,76	5,73	5,72	5,79	5,76
a. Industri Migas	-	-	-	-	0,00
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	0,00
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	0,00
b. Industri Tanpa Migas	5,76	5,73	5,72	5,79	5,76
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	4,14	4,13	4,17	4,28	4,31
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	1,21	1,19	1,17	1,14	1,11
4. Kertas & Barang Cetak	-	-	-	-	0,00
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	0,00
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
9. Barang Lainnya	0,25	0,26	0,24	0,23	0,21
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0,58	0,59	0,62	0,68	0,79
- Listrik	0,43	0,42	0,45	0,50	0,59
- Gas Kota	-	-	-	-	0,00
- Air Bersih	0,14	0,16	0,17	0,18	0,20
5. Bangunan	5,15	5,17	5,19	5,31	5,25



Tabel Lampiran

Lanjutan Tabel 2.2

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	16,02	16,86	17,53	18,64	19,46
- Perdagangan Besar & Eceran	13,28	14,16	14,79	15,87	16,64
- Hotel	0,50	0,49	0,50	0,50	0,51
- Restoran	2,23	2,21	2,24	2,27	2,32
7. Angkutan & Komunikasi	4,63	4,87	5,03	5,57	6,40
a. P e n g a n g k u t a n	3,12	3,18	3,17	3,52	4,02
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	0,00
2). Angkutan Jalan raya	3,06	3,13	3,12	3,45	3,95
3). Angkutan laut	-	-	-	-	0,00
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-	0,00
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	0,00
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,05	0,05	0,05	0,07	0,07
b. K o m u n i k a s i	1,52	1,68	1,86	2,06	2,38
1). Post & Telekomunikasi	1,50	1,67	1,85	2,04	2,36
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,63	5,88	6,59	7,08	7,70
a. B a n k	1,81	2,01	2,59	2,93	3,34
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,34	0,39	0,44	0,52	0,59
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
c. Sewa Bangunan	3,40	3,41	3,50	3,57	3,70
d. Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06
9. Jasa-Jasa	15,30	15,03	15,26	15,07	14,61
a. Pemerintahan Umum	13,92	13,51	13,75	13,53	13,06
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	8,68	8,40	8,54	8,12	7,79
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,24	5,12	5,21	5,41	5,26
b. S w a s t a	1,38	1,51	1,51	1,54	1,55
1). Sosial Kemasyarakatan	0,46	0,50	0,51	0,51	0,50
2). Hiburan dan Rekreasi	0,39	0,43	0,43	0,43	0,44
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,53	0,58	0,57	0,60	0,62
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPAMIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

\*) Angka Sementara

**TABEL 3.1.**  
**INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA NERLAKU TAHUN 2008-2012 (%)**  
**(TAHUN SEBELUMNYA = 100)**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	110,94	108,33	111,38	113,32	112,78
a. Tanaman Bahan Makanan	110,90	110,94	111,52	113,65	115,99
b. Tanaman Perkebunan	109,08	105,06	111,00	112,38	109,50
c. Peternakan	118,63	109,95	112,17	115,46	112,07
d. Kehutanan	108,88	108,84	109,58	113,17	112,04
e. Perikanan	112,53	111,74	112,43	112,69	112,03
2. Pertambangan & Penggalian	115,40	142,88	124,40	127,69	120,69
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	115,40	142,88	124,40	127,69	120,69
3. Industri Pengolahan	140,79	113,05	116,92	119,33	118,34
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	140,79	113,05	116,92	119,33	118,34
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	148,42	113,71	119,07	121,16	120,15
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	124,78	109,67	112,15	114,71	111,61
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	122,63	110,50	111,71	115,56	113,60
4. Kertas & Barang Cetak	129,93	120,95	108,47	111,16	112,03
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	114,04	116,81	107,58	106,86	107,05
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	114,60	113,16	110,21	109,63	108,83
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	118,43	115,18	108,58	107,50	106,50
9. Barang Lainnya	130,18	113,68	108,33	108,18	109,88
4. Listrik, Gas & Air Bersih	124,69	115,73	120,93	134,24	135,35
- Listrik	123,30	109,46	121,41	137,58	137,69
- Gas Kota	-	-	-	-	3,00
- Air Bersih	128,20	130,94	119,96	127,37	130,17
5. Bangunan	125,21	114,00	116,41	122,76	120,83

Tabel Lampiran

Lanjutan Tabel 3.1

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	138,26	123,49	121,37	124,06	122,80
- Perdagangan Besar & Eceran	142,18	125,12	122,19	124,93	123,05
- Hotel	118,10	111,09	114,20	116,19	120,17
- Restoran	114,83	111,97	114,90	116,65	120,60
7. Angkutan & Komunikasi	<b>145,65</b>	120,55	116,26	135,96	135,01
a. P e n g a n g k u t a n	155,68	117,34	111,44	140,69	135,41
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	3,00
2). Angkutan Jalan raya	112,89	117,49	111,43	140,44	135,58
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	131,92	107,04	112,28	160,91	123,84
b. K o m u n i k a s i	124,67	128,92	127,71	126,17	134,08
1). Post & Telekomunikasi	124,72	128,98	127,76	126,21	133,99
2). Jasa Penunjang Komunikasi	118,82	121,13	119,68	119,35	149,95
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	125,47	121,80	130,28	127,49	132,90
a. B a n k	134,36	123,34	148,04	130,23	142,05
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	161,18	132,19	128,08	136,20	134,57
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	3,00
c. Sewa Bangunan	118,48	119,86	121,02	124,78	126,45
d. Jasa Perusahaan	129,65	123,76	110,56	116,77	116,26
9. Jasa-Jasa	137,15	106,91	130,18	128,30	124,25
a. Pemerintahan Umum	137,82	105,57	131,49	128,91	124,69
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	143,73	104,70	131,41	127,33	124,69
2). Jasa Pemerintahan lainnya	129,39	106,96	131,60	131,36	124,69
b. S w a s t a	129,74	122,70	116,86	121,21	119,00
1). Sosial Kemasyarakatan	119,07	122,41	118,25	118,99	116,55
2). Hiburan dan Rekreasi	137,36	126,22	115,65	116,02	118,36
3). Perorangan dan Rumah tangga	137,99	120,46	116,20	127,77	122,11
PDRB DENGAN MIGAS	124,28	112,93	118,63	121,49	120,81
PDRB TANPAMIGAS	124,28	112,93	118,63	121,49	120,81

**TABEL 3.2**  
**INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2008-2012**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	102,12	103,07	102,58	102,33	103,61
a. Tanaman Bahan Makanan	101,20	102,62	103,39	102,09	106,16
b. Tanaman Perkebunan	102,64	103,50	102,00	102,40	101,54
c. Peternakan	102,88	102,93	102,52	102,92	104,32
d. Kehutanan	100,15	101,53	101,41	102,30	102,53
e. Perikanan	104,27	102,39	102,63	102,03	103,40
2. Pertambangan & Penggalian	111,83	138,86	117,27	117,40	111,46
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	111,83	138,86	117,27	117,40	111,46
3. Industri Pengolahan	117,58	105,12	106,85	109,16	108,00
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	117,58	105,12	106,85	109,16	108,00
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	120,93	105,40	108,07	110,70	109,38
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	119,53	103,64	104,89	104,95	102,58
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	107,22	103,90	104,44	105,97	104,77
4. Kertas & Barang Cetak	121,49	110,40	102,15	102,45	102,97
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	105,97	106,58	101,54	100,81	100,87
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	106,96	106,46	101,99	101,94	101,33
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	108,11	105,93	100,41	100,91	100,34
9. Barang Lainnya	122,23	106,36	100,98	101,68	102,17
4. Listrik, Gas & Air Bersih	108,76	107,38	112,54	119,46	124,85
- Listrik	106,86	103,70	113,54	121,05	126,09
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	114,86	118,33	109,90	115,16	121,35
5. Bangunan	121,31	106,03	107,50	110,29	107,35

Tabel Lampiran

Lanjutan Tabel 3.2

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	111,82	111,31	111,20	114,75	113,26
- Perdagangan Besar & Eceran	113,47	112,73	111,70	115,80	113,72
- Hotel	101,14	103,60	108,62	108,07	110,14
- Restoran	105,25	104,59	108,54	109,27	110,69
7. Angkutan & Komunikasi	106,58	111,03	110,67	119,45	124,58
a. P e n g a n k u t a n	103,04	107,95	106,58	119,72	124,11
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	102,90	108,05	106,55	119,23	124,32
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	112,10	101,76	108,35	149,42	114,03
b. K o m u n i k a s i	114,67	117,37	118,39	119,01	125,38
1). Post & Telekomunikasi	114,66	117,37	118,47	119,05	125,30
2). Jasa Penunjang Komunikasi	115,10	117,09	109,30	113,11	136,59
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	111,50	110,50	119,96	115,84	118,01
a. B a n k	116,96	117,68	137,71	121,99	123,85
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	145,28	121,08	119,23	126,73	124,22
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	3,00
c. Sewa Bangunan	106,22	105,80	109,88	110,06	112,52
d. Jasa Perusahaan	119,53	101,34	103,56	107,44	107,27
9. Jasa-Jasa	106,11	103,83	108,66	106,58	105,14
a. Pemerintahan Umum	105,03	102,64	108,86	106,18	104,68
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	104,76	102,33	108,82	102,56	104,16
2). Jasa Pemerintahan lainnya	105,47	103,17	108,94	112,11	105,46
b. S w a s t a	118,49	115,75	106,87	110,24	109,20
1). Sosial Kemasyarakatan	107,24	116,93	108,27	107,52	106,33
2). Hiburan dan Rekreasi	124,59	115,23	106,81	108,21	110,05
3). Perorangan dan Rumah tangga	125,26	115,13	105,68	114,23	111,03
PDRB DENGAN MIGAS	106,68	105,74	107,00	107,90	108,47
PDRB TANPAMIGAS	106,68	105,74	107,00	107,90	108,47

\*) Angka Sementara

**TABEL 4.0**  
**INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2008-2012 (%)**

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. Pertanian	163,16	171,49	186,20	206,20	224,46
a. Tanaman Bahan Makanan	188,46	203,73	219,75	244,63	267,29
b. Tanaman Perkebunan	140,07	142,19	154,75	169,84	183,16
c. Peternakan	184,25	196,81	215,35	241,59	259,53
d. Kehutanan	159,79	171,29	185,07	204,74	223,73
e. Perikanan	147,93	161,44	176,84	195,32	211,64
2. Pertambangan & Penggalian	177,86	183,00	194,12	211,12	228,62
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	177,86	183,00	194,12	211,12	228,62
3. Industri Pengolahan	191,33	205,76	225,15	246,12	269,67
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	191,33	205,76	225,15	246,12	269,67
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	194,39	209,72	231,07	252,88	277,77
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	186,04	196,87	210,50	230,08	250,33
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	181,52	193,05	206,48	225,17	244,16
4. Kertas & Barang Cetak	175,82	192,62	204,53	221,92	241,44
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	191,35	209,70	222,18	235,51	249,96
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	193,57	205,76	222,34	239,11	256,80
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	177,92	193,45	209,19	222,86	236,54
9. Barang Lainnya	192,15	205,37	220,32	234,42	252,10
4. Listrik, Gas & Air Bersih	221,57	238,80	256,61	288,35	312,60
- Listrik	209,49	221,12	236,43	268,71	293,44
- Gas Kota	-	-	1,00	2,00	3,00
- Air Bersih	257,56	285,01	311,08	344,06	369,08
5. Bangunan	201,53	216,70	234,65	261,18	293,96

Tabel Lampiran

Lanjutan Tabel 4.0

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	201,73	223,82	244,29	264,10	286,37
- Perdagangan Besar & Eceran	213,57	237,05	259,30	279,74	302,69
- Hotel	148,48	159,22	167,39	179,96	196,36
- Restoran	143,30	153,41	162,39	173,34	188,86
7. Angkutan & Komunikasi	205,94	223,59	234,90	267,36	289,74
a. P e n g a n g k u t a n	221,38	240,65	251,64	295,71	322,63
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	3,00
2). Angkutan Jalan raya	222,11	241,50	252,57	297,48	324,42
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	178,15	187,40	194,20	209,14	227,13
b. K o m u n i k a s i	174,23	191,38	206,44	218,86	234,05
1). Post & Telekomunikasi	174,43	191,68	206,72	219,15	234,35
2). Jasa Penunjang Komunikasi	150,60	155,80	170,60	180,00	197,60
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	190,55	210,02	228,09	251,03	282,70
a. B a n k	193,20	202,49	217,68	232,38	266,53
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	190,43	207,90	223,31	240,00	260,00
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	3,00
c. Sewa Bangunan	189,46	214,63	236,39	267,99	301,16
d. Jasa Perusahaan	175,54	214,38	228,87	248,75	269,59
9. Jasa-Jasa	211,95	218,24	261,46	314,73	371,94
a. Pemerintahan Umum	214,84	220,97	266,89	324,04	385,97
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	211,23	216,12	260,99	324,04	387,90
2). Jasa Pemerintahan lainnya	220,82	228,94	276,56	324,04	383,11
b. S w a s t a	182,86	193,85	211,97	233,06	253,98
1). Sosial Kemasyarakatan	217,09	227,27	248,22	274,69	301,09
2). Hiburan dan Rekreasi	164,42	180,10	195,02	209,09	224,88
3). Perorangan dan Rumah tangga	167,09	174,82	192,22	215,01	236,47
PDRB DENGAN MIGAS	184,33	196,86	218,27	245,75	273,69
PDRB TANPAMIGAS	184,33	196,86	218,27	245,75	273,69

\*) Angka Sementara

**TABEL 5.1**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA**  
**UTARA**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2011**

Uraian	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. PDRB Atas dasar Harga Pasar (juta Rp)	1.119.092,86	1.263.745,18	1.499.236,90	1.821.421,55	2.200.393,75
2. Penyusutan (Juta Rp)	110.101,58	124.333,15	147.501,92	179.199,95	216.485,00
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar	1.008.991,28	1.139.412,03	1.351.734,98	1.642.221,60	1.983.908,74
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	22.417,88	45.406,40	30.033,00	65.443,73	44.078,71
5. PDRN Atas Biaya Faktor (Juta Rp)	986.573,40	1.094.005,63	1.321.701,98	1.576.777,87	1.939.830,04
6. Penduduk (Jiwa)	213.751	215.329	216.762	218.943	220.304
<b>ANGKA PERKAPITA</b>					
7. PDRB Perkapita (Rupiah)	5.235.498	5.868.904	6.916.512	8.319.159	9.987.988
8. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Perkapita (Rupiah))	4.615.526	5.080.624	6.097.480	7.201.773	8.805.242

\*) Angka Sementara



TABEL 5.2

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA UTARA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2008-2011**

Uraian	2008	2009	2010	2011	2012*
1	2	3	4	5	6
1. PDRB Atas dasar Harga Pasar (juta Rp)	607.118,9 <sub>4</sub>	641.938,64	686.873,96	741.167,08	803.971,38
2. Penyusutan (Juta Rp)	59.731,19	63.156,92	67.577,86	72.919,47	79.098,45
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar	547.387,7 <sub>5</sub>	578.781,72	619.296,10	668.247,60	724.872,93
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	9.066,91	23.064,88	10.258,00	26.630,16	12.006,77
5. PDRN Atas Biaya Faktor (Juta Rp)	538.320,8 <sub>4</sub>	555.716,85	609.038,10	641.617,45	712.866,16
6. Penduduk (Jiwa)	213.751	215.329	216.762	218.943	220.304
<b>ANGKA PERKAPITA</b>					
7. PDRB Perkapita (Rupiah)	2.840.309	2.981.199	3.168.793	3.385.206	3.649.373
8. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Perkapita (Rupiah)	2.518.448	2.580.780	2.809.709	2.930.523	3.235.829

\*) Angka Sementara